

## BAB 3

### METODE PERANCANGAN

#### 3.1 Proses dan Metode Umum

Proses kajian yang digunakan dalam merancang *Green Park Mall* di Gresik dilakukan dengan metode penelitian yang bersifat analisa kuantitatif-korelatif, yaitu mencari dan menetapkan adanya korelasi antara variabel-variabel penelitian. Metode ini berupa paparan deskriptif atas fenomena yang terjadi sekarang disertai dengan literatur-literatur yang mendukung teori yang dipakai secara kuantitatif, dengan menggunakan metode deskriptif yang membahas teknik-teknik pengumpulan, pengolahan atau analisis dan penyajian terhadap kumpulan data. Analisis data secara kualitatif atau korelatif dengan melakukan beberapa tahapan meliputi survey lokasi tapak dan objek-objek untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek perancangan.

Dalam proses kajian ini ide perancangan yang didapat kemudian ditransformasikan ke dalam bentuk makalah tertulis. Transformasi tersebut dapat digambarkan melalui usulan kajian dengan tahap-tahap sebagai berikut :

##### 1. Identifikasi masalah

Proses dan tahapan kajian dalam perancangan *Green Park Mall* di Gresik didasari oleh permasalahan di kota Gresik. Yaitu kota yang tidak memiliki pusat perbelanjaan peralatan teknologi dan informasi yang sekarang lebih dibutuhkan oleh masyarakat Gresik.

## **2. Pengumpulan data**

Data-data yang ada dilapangan baik berupa data primer maupun data sekunder sangat penting sifatnya, untuk dianalisis serta didata secara sistematis. Hal itu dilakukan untuk pertimbangan desain serta untuk alternatif-alternatif dalam penyelesaian masalah dalam rancangan. Data primer diperoleh dengan survey langsung ke Dieng Plaza untuk menggali informasi yang dibutuhkan tentang kondisi sebenarnya yang terdapat pada objek sejenis, hal itu ditujukan untuk mewujudkan hal yang lebih baik dalam rancangan. Sedangkan untuk data sekunder diperoleh melalui pengamatan secara tidak langsung tapi tetap menunjang proses kajian terhadap permasalahan yang ada.

## **3. Analisis**

Tahap berikutnya yang dilakukan setelah semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul adalah mengolah data dan menganalisis dalam suatu proses, sampai didapatkan beberapa analisis konsep penyelesaian masalah yang terangkai dalam sintesa. Hasil analisis dari berbagai sumber yang masih acak tersebut harus dikelompokkan sesuai kriteria yang dibutuhkan agar dapat menunjang keputusan desain.

## **4. Sintesa**

Tahap sintesa merupakan tahap penyimpulan dari berbagai alternatif pemecahan masalah yang telah dianalisis pada tahap sebelumnya. Pemecahan masalah ini ditransformasikan kedalam berbagai konsep berupa verbal dan grafis. Dari konsep tersebut kemudian diterjemahkan kedalam berbagai bentuk sketsa dari ide perancangan yang dilanjutkan dengan gambar-gambar kerja.

## 5. Perancangan

Tahap sintesa yang telah dilalui akan menghasilkan berbagai macam alternatif yang selanjutnya akan dipilih satu alternatif terbaik untuk penyelesaian masalah. Konsep penyelesaian masalah ini selanjutnya diterjemahkan dalam bentuk sketsa-sketsa awal ide perancangan, kemudian disajikan dalam bentuk gambar kerja yang berupa denah, tampak, potongan, site plan, layout plan, perspektif dan detail-detail arsitektural.

Pada proses perancangan, setiap tahapan kemungkinan besar akan mengalami berbagai perubahan baik itu penambahan atau pengurangan. Oleh karena itu, diperlukan umpan balik (*feed back*) pada setiap peralihan tahap untuk mengantisipasi hal tersebut. Sehingga hasil rancangan yang didapat akan lebih baik.

### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk proses perancangan dapat dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu :

#### 3.2.1 Data primer

Data primer yang dikerjakan adalah pekerjaan berupa studi lapangan. Studi lapangan lebih ditekankan pada pengamatan objek dengan berbagai cara seperti observasi langsung ke Dieng Plaza, *interview* kepada pengelola pusat perbelanjaan maupun dokumentasi.

### 3.2.2 Data sekunder

Data primer dalam perancangan juga merupakan hal yang penting. Salah satunya adalah studi literatur. Studi literatur yang dipakai merupakan referensi dari semua jenis referensi seperti buku, jurnal *papers*, artikel, tesis, dan karya ilmiah lainnya. Disamping itu, hal lain yang penting adalah menyesuaikan Rencana Dasar Tata Ruang Kota (RDTRK) Gresik sebagai acuan dalam merancang

### 3.3 Metode Analisis dan Sintesa Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis melalui beberapa pendekatan yang sesuai dengan lingkup analisis. Analisis-*analisis* tersebut terdiri dari;

#### 1. Analisis pelaku, aktifitas dan ruang

manusia adalah pelaku utama yang beraktifitas dalam suatu objek. Metode yang dilakukan adalah metode analisis fungsional dengan menentukan kebutuhan ruang yang mempertimbangkan fungsi dan pola aktifitas pelaku serta metode kedekatan fungsi. Dari analisis pelaku serta aktifitasnya maka akan didapatkan besaran ruang yang dibutuhkan. Ruang adalah elemen penting dalam suatu bangunan. Dalam perancangan pusat perbelanjaan ini dilakukan pendekatan-pendekatan tertentu dalam menganalisis ruang. Berbagai pendekatan tersebut seperti :

- a. Pendekatan standar; diperoleh dari studi literatur mengenai standar-standar tertentu dalam suatu pusat perbelanjaan (*pusat perbelanjaan*).

- b. Pendekatan komparasi; yaitu pendekatan yang diperoleh dari objek komparasi yang telah dilakukan. Alat yang dipakai adalah berbagai konsep programatik ruang berupa diagram-diagram dan sketsa.
- c. Pendekatan asumsi; alat yang dipakai adalah diagram-diagram alur kegiatan, diagram fungsi dan sketsa awal hubungan ruang.

## **2. Analisis bangunan**

Aspek bangunan merupakan hal utama dalam objek perancangan sebagai wadah berbagai aktifitas pelaku dan menjadi unsur fisik utama. Analisis terhadap berbagai faktor fisik dengan mengacu pada kegiatan dan fungsi bangunan dan bentuk-bentuk yang mengadopsi gaya modern diperlukan untuk memunculkan identitas bangunan yang mendukung perwujudan bangunan.

## **3. Analisis tapak dan lingkungan**

Analisis tapak sangat diperlukan untuk mendapatkan data-data tentang lokasi tapak yang berada di kelurahan Dahanrejo, kecamatan Kebomas di kota Gresik yang meliputi kondisi tapak, tata ruang luar, aspek utilitas dan kedudukan serta hubungannya dengan lingkungan sekitar. Metode yang dipakai adalah metode tautan yaitu menggambarkan kondisi yang ada untuk kemudian dianalisis dalam bentuk beberapa evaluasi eksisting dari tapak untuk membantu menyelesaikan berbagai masalah yang disesuaikan dengan konteks tata ruang luar, aspek utilitas dan kedudukan serta hubungannya dengan lingkungan sekitar. Alat yang dipakai berupa *masterplan*, foto-foto beberapa bangunan yang berada di lokasi tapak dan berupa sketsa. Kemudian tahapan berikutnya adalah sintesa. Sintesa adalah tahapan yang menyimpulkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang telah dianalisis di tahap sebelumnya. Pemecahan masalah ini

ditransformasikan kedalam berbagai konsep berupa verbal dan grafis. Dari konsep tersebut kemudian diterjemahkan kedalam berbagai bentuk sketsa dari ide perancangan yang dilanjutkan dengan gambar-gambar kerja yang berupa denah, tampak, potongan, site plan, layout plan, perspektif dan detail-detail arsitektural.

### **3.4 Metode Perancangan**

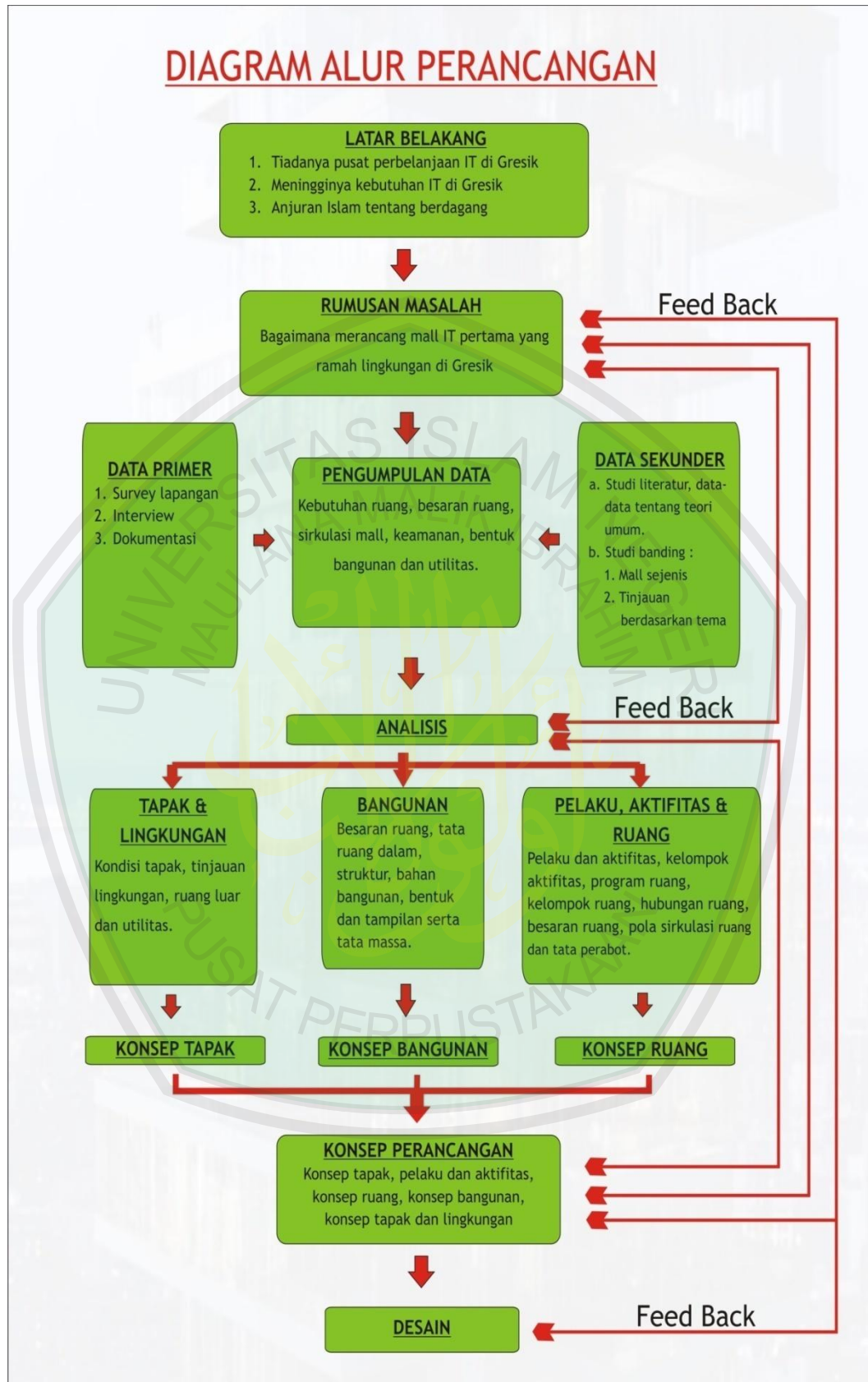
#### **3.4.1 Konsep perancangan**

Tahapan perancangan ini menggunakan konsep rancangan yang sesuai dengan tema hijau dalam rancangan, kemudian nilai-nilai dan karakteristik dari perdagangan TI serta nilai-nilai Islam tentang berdagang untuk perancangan bangunan. Penyajian konsep dipaparkan dalam bentuk sketsa dan gambar.

#### **3.4.2 Metode Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan setelah analisis, sintesa dan perancangan. Tahap ini dilakukan dengan mengakji ulang kesesuaian analisis, sintesa dan konsep perancangan yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk umpan balik (*feed back*) yang mengacu pada objek yaitu pusat perbelanjaan IT dengan tema “Hijau”. Tahapan metode perancangan dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut.

## DIAGRAM ALUR PERANCANGAN



Gambar 3.1 : Diagram alur perancangan.  
Sumber : Hasil analisis, 2013.